

SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI

Rosa Linda¹ Nazaruddin² Nurhayani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

¹Rosalinda068@gmail.com

²nazarsanrego@gmail.com

Abstrak

Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung. Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membenlajakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan atau rekening. Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbang pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah dan keterampilan yang dimiliki kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan KKNP ini yaitu dengan metode ceramah dan praktek secara offline atau tatap muka langsung yaitu dengan hanya mengundang 20 anak-anak mengikuti kegiatan ini di masjid.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, Gaya Hidup, Tabungan

Abstract

In the economic aspect, the nation's generation must be able to manage finances from an early age which can be done with the initial step, namely by managing finances by saving. Saving is a way of managing finances from an early age which can be done by saving on expenses or by spending money according to primary needs or basic needs, then the remaining money can be set aside for savings into a piggy bank or account. The Professional Real Work Lecture (KKNP) of the Institut Muhammadiyah Sinjai has the aim of contributing to the knowledge that has been obtained in college and the skills possessed to the community in order to succeed in national development through community empowerment. The method of implementing this KKNP activity is the lecture method and practice offline or face-to-face, namely by only inviting 20 children to take part in this activity at the mosque.

Keyword : *Financial Planning, Lifestyle, Savings*

PENDAHULUAN

Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung. Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membenlajakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan atau rekening. Kegiatan menabung yang dilakukan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan sejak dini serta dapat mengedukasi mengenai pola hidup hemat yang dapat dilakukan sejak dini. Kegiatan menabung ini sangat bermendaat terutama di masa depan karena dengan menabung keuangan dapat termanage dengan baik sehingga kita memiliki persediaan keuangan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang. Sering dijumpai mereka pekerja-pekerja yang berpenghasilan tinggi namun tidak dapat menikmati hasil jerih payahnya dimasa depan karena kebiasaan menghamburkan uang dan tidak menabung dan terlalu mengedepankan gaya hidup. Sebagian besar orang beranggapan bahwa menabung adalah kegiatan yang sulit untuk

dilakukan apalagi untuk dilakukan secara rutin dan konsisten. Kegiatan menabung memang akan terasa sulit bagi mereka yang belum pernah menabung dan belum menerapkan hidup hemat namun jika dilakukan secara tekun maka menabung akan menjadi kebiasaan sehingga tidak dirasakan kesulitan dalam melaksanakannya terlebih lagi dengan mafaat yang akan dirasakan dimasa depan.

Corporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkahlangkah untuk mengajarkan anak-anak mengelola uangnya. Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orang tua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak.

Tujuan KKNP pada kegiatan sosialisasi menabung sejak dini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum KKNP

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbang pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah dan keterampilan yang dimiliki kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat.

2. Tujuan Khusus KKNP

Tujuan khusus dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Profesi ini adalah: kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi melalui sosialisasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung di usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKNP ini dilakukan di masjid Miftahul Khair Dusun Labuaja Desa Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone pada hari Minggu 27 Maret 2022.

Metode pelaksanaan kegiatan KKNP ini yaitu dengan metode ceramah dan praktek secara offline atau tatap muka langsung yaitu dengan hanya mengundang 20 anak-anak mengikuti kegiatan ini di masjid. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan;
2. Pembukaan acara dilakukan oleh ketua koordinator desa KKNP posko

Labuaja;

3. Pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya menabung;
4. Pelaksanaan praktik pembuatan celengan sederhana;
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa dan sesi foto bersama dan menunjukkan hasil dari praktik pembuatan celengan sederhana;

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian menabung dan pentingnya menabung;
2. Manfaat menabung bagi masa depan;
3. Cara menabung dan tips-tips menabung yang sukses;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di masjid Miftahul Khair dengan beberapa urutan yaitu:

1. Mensosialisasikan mengenai materi yang akan dipaparkan selma kegiatan berlangsung

Pada tahap ini pemateri akan menjelaskan mengenai setiap rangkaian acara yang akan dilakukan dalam kegiatan serta pemateri akan menjeaskan mengenai materi seputar menabung seperti pengertian manfaat dan cara menabung yang baik dan benar serta diakhir kegiatan akan dilakukan pembuatan celengan sederhana. .



(Gambar 1. Gambar Pada Saat Penyampaian Materi)

Secara umum anak-anak desa labuaja adalah anak-anak yang baru duduk di sekolah dasar sehingga secara umum sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang. Sebagian besar anak-anak di Desa Labuaja telah mengetahui cara menyisihkan sebagian uang jajan dengan cara menabung dengan menggunakan celengan. Namun sebagian besar bahkan seluruh dari anak-anak Desa Labuaja belum menerapkan cara mengatur keuangan dengan cara menabung menggunakan celengan. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdapat 75% dari anak-anak Desa Labuaja tidak mengetahui bagaimana cara dalam mengkalkulasi uang yang akan ditabung dan uang akan digunakan untuk jajan dikarenakan sebagian besar dari mereka memiliki tabungan yang dikelola oleh orang tua atau guru disekolah sehingga anak-anak tidak mengetahui cara menghitung dan mengatur keuangan.

2. Tanya jawab tentang materi,

Pemateri mempersilahkan bagi para peserta untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan mengenai seluruh materi yang telah disampaikan oleh pemateri baik dari materi pentingnya menabung, manfaat menabung, serta tips dan cara menabung yang sukses.

3. Pembuatan celengan sederhana

Setelah melakukan sesi tanya jawab dengan peserta dilanjutkan dengan kegiatan praktik membuat celengan sederhana dari bahan berupa botol plastik bekas, kertas kado, double tape dan lem lilin dengan menggunakan alat berupa gunting, pisau cutter serta spidol dan penggaris, dalam kegiatan ini seluruh alat dan bahan disediakan oleh pemateri sesuai dengan jumlah peserta yang hadir.

Dalam kegiatan praktik pembuatan celengan sederhana terlebih dahulu pemateri mempraktikkan langkah-langkah dalam pembuatan celengan sederhana dengan cara yaitu:

1. Pertama-tama menyiapkan 2 buah botol plastik bekas kemudian memotong ujung atas botol tersebut sepanjang 5 cm yang telah diukur menggunakan penggaris dan ditandai dengan spidol kemudian dipotong menggunakan pisau cutter.
2. menyatukan kedua botol tersebut dengan menutupkan masing-masing sisi botol yang telah dipotong menjadi satu bagian yang direkatkan menggunakan double tape dan lem lilin.
3. Setelah kedua botol direkatkan menjadi satu kemudian botol dilubangi berbentuk persegi panjang pada sisi yang dikehendaki sebagai lubang untuk memasukkan uang.
4. Setelah melubangi botol kemudian dibungkus menggunakan kertas kado agar terlihat menarik, kemudian diberi hiasan sesuai dengan selera.
5. Celengan sederhana siap untuk digunakan.



(Gambar 2. Gambar Pemateri Mempraktikkan Pembuatan Celengan Sederhana)



(Gambar 3 Gambar Peserta Membuat Celengan Sederhana)

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan oleh mahasiswa KKNP IAIM SINJAI mendapat respon positif dari seluruh anak-anak Desa Labuaja. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi.

Sebagian besar anak-anak di desa Labuaja sudah mengetahui arti dasar uang dan apa itu menabung namun terdapat 75% dari mereka belum menerapkan dan memahami cara mengkalkulasi dan mengatur keuangan mengenai uang yang akan digunakan untuk menabung dan uang yang akan digunakan untuk jajan.

Sebagian besar anak-anak di Desa Labuaja telah memiliki tabungan namun belum terlatih dalam mengkalkulasi uang tabungan karena sebagian besar tabungan dikelola oleh orang tu atau guru dan wali kelas di sekolah.

SARAN

Agar kegiatan ini dapat terus berlanjut baik pada lokasi kegiatan maupun pada lokasi yang berbeda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyisihkan sebagian uang jajan serta manfaat menabung untuk masa depan khususnya bagi anak usia dini yang membutuhkan edukasi dalam menyimpan dan mengkalkulasi uang sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana KKNP mengucapkan terima kasih kepada dosen SINJAI yang dapat bermanfaat dan mengedukasi seluruh anak-anak desa Labuaja.



Gambar 3 Foto Bersama Mahasiswa KKNP Dan Peserta Kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini)

REFERENSI

Supratikno Raharjo, Nunus Supardi & Erwien Kusuma. (2019). *Menabung Membangun Bangsa*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dan Kebudayaan.

Ria Rosalia Simangunsong. (2020). *Pemahaman Pentingnya Menabung Dalam Rangka Mengenalkan Informasi Keuangan Dan Pertumbuhan Uang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(2). 253-254.

Ghozie, Prita H. (2016). Make It Happen pembimbing kami yaitu bapak

Buku Pintar Rencana Keuangan

Dr. Nazaruddin, S.Sy., M.H.I atas bimbingannya. Dan terima kasih atas antusias seluruh peserta semoga kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan oleh mahasiswa KKNP IAIM

Yuliani David, (2015). *Bang Bing Bung Ayo Menabung: 8 Cerita Asyik Tentang Mengelola Uang Yuli*,

Jakarta: Buana Ilmu Popular

Candra Setya Santoso, “Menabung Sejak Dini”, *FUND*, 7 Edisi Minggu Bisnis Indonesia 28 Maret 2022

Candra Setya Santoso, “Pentingnya Membiasakan Menabung Sejak dini”, <https://Biz.Kompas.Com/Read/2016/07/18/115441828/Pentingnya.Membias>

akan.Menabung.Sejak.Dini, Diunduh
Tanggal 28 Maret 2022

Ristanto, Slamet. 2017. Smart Saving:

Rahasia Sukses Menabung.
Yogyakarta:Asda Media

Tirto.Id. 2018. Menabung Sejak Dini

Memetik Bunga

Terbaik.<https://Tirto.Id/MenabungSejak-Dini-Memetik-Bunga-Terbaik->

Cntr. Diakses Tanggal 28 Maret 2022.